

Marak Kebakaran, Si Jago Merah Dua Hari Berturut-turut Ratakan 3 Rumah Warga di Jeneponto

Syamsir, HR - JENEPONTO.JARNAS.CO.ID

Sep 29, 2024 - 08:39



Amukan si jago merah kembali menhanguskan dua unit rumah panggung milik warga rata dengan tanah di Dusun Panaikang, Desa Balumbunga, Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan (Sulsel).

JENEPONTO, SULSEL - Lagi-lagi, amukan si jago merah kembali menhanguskan dua unit rumah panggung milik warga rata dengan tanah di

Dusun Panaikang, Desa Balumbunga, Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan (Sulsel).

Dalam insiden ini, terjadi pada Sabtu (28/9/2024) sekira pukul 15.00 WITA. Kedua korban kebakaran tersebut diketahui, Ansar Tompo dan Rahman Dg Situju.

Di mana, sehari sebelumnya kejadian serupa juga terjadi di Dusun Bontomanai, Desa Bontojai, Kecamatan Tamalatea. Satu unit rumah panggung milik warga ludes terbakar api.

Rumah panggung milik Sangkala terbakar api pada Jumat, 27 September 2024 sekitar pukul 11.30 WITA.

Informasi dihimpun, bahwa penyebab terjadinya kebakaran ini diduga arus pendek listrik (korsleting). Warga setempat mengatakan, api cepat sekali membesar sehingga sangat sulit untuk dipadamkan, diperparah lagi tiupan angin begitu kencang.

Upaya warga sekitar untuk memadamkan api dengan alat seadanya agar tidak merambat ke rumah tetangga lainnya juga sia-sia. Sebab, gelombang api sudah bergejolak hebat.

Kasi Humas Polres Jeneponto, AKP Bakri membenarkan adanya kebakaran tersebut di Desa Balumbunga, Kecamatan Bontoramba.

"Ia benar, ada dua unit rumah warga hangus terbakar api. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini," katanya.

Meski demikian, pihaknya akan memastikan penyebab dari kebakaran ini. "Ia, ini masih dalam penyelidikan pihak berwenang," tambahnya.

Meski tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini. Namun, AKP Bakri menyebut kerugian material diperkirakan ratusan juta rupiah.

Api berhasil dipadamkan pada pukul 16.50 WITA setelah tiga unit mobil pemadam kebakaran dari Pemkab Jeneponto berada di lokasi kebakaran.

Peristiwa ini meninggalkan duka mendalam bagi keluarga korban yang kehilangan tempat tinggal mereka. Saat ini, korban sementara mengungsi di rumah kerabat terdekat sambil menunggu bantuan lebih lanjut dari pemerintah setempat (*)